

## PENYEGARAN LINGKUNGAN MELALUI GERAKAN TANAM SERIBU POHON DI WILAYAH DESA BANGUNSARI NEGERI KATON PESAWARAN

**Kohar<sup>1)</sup>, Mas Rukhin<sup>2)</sup>, Rizky Maulana<sup>3)</sup>, Ridho Fauziyanto<sup>4)</sup>, Tsaqila Assoffat<sup>5)</sup>**

<sup>1) 2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

<sup>3) 4) 5)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung

Correspondence		
Email: <a href="mailto:koharlampung@umpri.ac.id">koharlampung@umpri.ac.id</a> <sup>1)</sup> , <a href="mailto:Mas.2021306301058@student.umpri.ac.id">Mas.2021306301058@student.umpri.ac.id</a> <sup>2)</sup> , <a href="mailto:rizky.2021406403033@student.umpri.ac.id">rizky.2021406403033@student.umpri.ac.id</a> <sup>3)</sup> , <a href="mailto:ridho.2021406405197@student.umpri.ac.id">ridho.2021406405197@student.umpri.ac.id</a> <sup>4)</sup> , <a href="mailto:tsaqila.2021406401026@student.umpri.ac.id">tsaqila.2021406401026@student.umpri.ac.id</a> <sup>5)</sup>		No. Telp:
Submitted: 6 Agustus 2024	Accepted: 12 Agustus 2024	Published: 13 Agustus 2024

### ABSTRAK

Penanaman pohon merupakan langkah strategis dan esensial dalam upaya penyegaran lingkungan yang perlu didorong dan dikembangkan secara berkelanjutan. Inisiatif ini harus dimulai dari tingkat komunitas, khususnya di lingkungan sekitar desa, sebagai pondasi untuk menciptakan ekosistem yang lebih sehat. Upaya ini tidak hanya berfungsi untuk menjaga dan memperbaiki kualitas udara, tetapi juga untuk memperkuat keseimbangan lingkungan, meningkatkan biodiversitas, serta memberikan manfaat jangka panjang bagi kesehatan masyarakat dan keberlanjutan alam. Hal ini dapat diwujudkan melalui gerakan penanaman 1000 pohon yang terdiri dari pohon mangga dan alpukat di Desa Bangunsari Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mewujudkan penyegaran serta penghijauan di desa Bangunsari serta membantu program dunia untuk mengurangi pemanasan global.

### ABSTRACT

Tree planting is a strategic and essential step in efforts to refresh the environment that needs to be encouraged and developed in a sustainable manner. This initiative must start at the community level, especially in the environment around the village, as a foundation for creating a healthier ecosystem. This effort not only serves to maintain and improve air quality, but also to strengthen environmental balance, increase biodiversity, and provide long-term benefits for public health and natural sustainability. This was realized through a movement to plant 1000 trees consisting of mango and avocado trees in Bangunsari Village, Negeri Katon District, Pesawaran Regency. This activity not only aims to create refreshment and greening in Bangunsari village as well as helping the world program to reduce global warming.

### PENDAHULUAN

Pohon adalah salah satu elemen krusial dalam menjaga keberlanjutan planet kita dan melawan dampak pemanasan global. Menanam pohon memberikan berbagai manfaat yang signifikan, termasuk peningkatan kualitas udara dan air yang lebih bersih, pengurangan biaya untuk pemanasan dan pendinginan (AC), serta penyediaan area yang sejuk dan estetis untuk tempat tinggal, bekerja, dan beraktivitas. Selain itu, pohon juga memberikan kontribusi yang penting dalam kesehatan, ekonomi, dan kesejahteraan sosial masyarakat di lingkungan sekitar mereka, menjadikannya aset berharga dalam meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan (Ramadhani et al., 2022).

Pohon memainkan peran yang sangat vital dalam proses penyerapan karbon dioksida dan siklus karbon global, yang secara signifikan membantu menanggulangi dampak perubahan iklim dan pemanasan global. Dengan menyerap karbon dioksida dari atmosfer dan menyimpannya

dalam bentuk biomassa, pohon berfungsi sebagai salah satu elemen alami utama dalam upaya mitigasi perubahan iklim dan menjaga keseimbangan ekologis bumi (Mukson et al., 2021).

Penyegaran lingkungan merujuk pada berbagai upaya dan tindakan strategis yang dilakukan untuk memperbaiki, memelihara, dan secara signifikan meningkatkan kualitas lingkungan. Ini mencakup berbagai inisiatif, seperti penanaman pohon dll (Nugroho et al., 2020). Penyegaran lingkungan melalui penanaman pohon merujuk pada inisiatif dan kegiatan yang dilakukan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas lingkungan dengan menanam pohon. Hal ini bertujuan untuk menciptakan dan menjaga ekosistem yang sehat, berkelanjutan, dan seimbang untuk generasi sekarang dan mendatang.

Dalam Islam, penghijauan lingkungan dan perlindungan alam merupakan bagian integral dari ajaran agama. Beberapa prinsip dan ajaran Islam terkait penghijauan lingkungan adalah tanggung jawab sebagai khalifah. Dalam Al-Qur'an, manusia disebut sebagai khalifah (pengurus) di bumi yang bertanggung jawab untuk menjaga dan merawat lingkungan. Ini tercermin dalam Surah Al-Baqarah (2:30).

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ۝

(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para malaikat, “Aku hendak menjadikan khalifah di bumi.” Mereka berkata, “Apakah Engkau hendak menjadikan orang yang merusak dan menumpahkan darah di sana, sedangkan kami bertasbih memuji-Mu dan menyucikan nama-Mu?” Dia berfirman, “Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui.”

Selain itu, keutamaan menanam pohon juga dijelaskan dalam hadis nabi.

مَنْ زَرَعَ شَيْئًا فَأَكَلْتَهُ طَيْرًا أَوْ إِنْسَانًا أَوْ بَهِيمَةً كَانَتْ صَدَقَةً عَلَيْهِ رَوَاهُ بخاري ومسلم

"Jika seorang Muslim menanam pohon atau menabur benih, lalu dari pohon atau benih itu dimakan oleh burung, manusia, atau binatang, maka itu akan dianggap sebagai sedekah bagi orang yang menanamnya." (HR. Bukhari dan Muslim)

Hadis tersebut mendorong penanaman pohon dan tanaman sebagai amal jariyah, yaitu amal yang terus menerus memberikan manfaat dan kebaikan. Dengan menanam pohon atau tanaman, seseorang tidak hanya memperoleh pahala yang berkelanjutan, tetapi juga berkontribusi pada penyegaran lingkungan dan masyarakat.

Pentingnya penyegaran lingkungan, mendorong mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang bertugas di Desa Bangunsari untuk turut serta dalam penanaman 1000 pohon yang digalakan oleh pemerintah desa. Pohon mangga dan alpukat adalah 2 jenis pohon yang akan di tanam dalam rangka penyegaran pada kegiatan tersebut.

Pohon mangga dan alpukat ditanam tidak hanya sebagai media penyegaran lingkungan secara alami, tetapi juga tempat berteduh alami yang menambah kenyamanan lingkungan sekitar. Lebih jauh lagi, daun tanaman ini memiliki potensi sebagai sumber pangan, yakni memberikan manfaat buah yang dapat dinikmati tidak hanya terbatas pada penyegaran udara. Dengan demikian, masyarakat dapat menikmati berbagai keuntungan dari tanaman ini, mulai dari meningkatkan kualitas udara hingga memanfaatkan buahnya.

## METODE

Pelaksanaan kegiatan tanam 1000 pohon merupakan salah satu program kerja mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang bertugas di desa Bangunsari, kecamatan Negeri katon, kabupaten Pesawaran. Waktu pelaksanaan kegiatan ini pada tanggal 29 & 30 Juli 2024. Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan ini kurang lebih 25 orang yang terdiri dari tokoh masyarakat desa, karang taruna, dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Pringsewu. Metode yang digunakan pada program kerja ini antara lain:

- (1) Serah Terima Bibit Pohon kepada masyarakat desa Bangunsari ini diwakili oleh ketua Karang taruna. Penyerahan Bibit Pohon ini dilakukan pada jam 08.00 WIB,
- (2) Pendampingan teknis penanaman. Penanaman 1000 pohon dibagi menjadi 6 tempat yaitu, area dusun 1 sampai dusun 6.

Dalam kegiatan penanaman pohon, ada 2 jenis bibit yang digunakan meliputi bibit mangga dan alpukat. Penanaman ini dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi lokasi serta preferensi jenis pohon yang diminati oleh masyarakat setempat. Pemilihan bibit didasarkan pada kecukupan adaptasi tanaman tahunan dengan kriteria sebagai berikut :

1. Pertumbuhan yang normal sesuai dengan usia bibit pohon.
2. Jenis tanaman yang sehat dengan pertumbuhan yang optimal.
3. Tinggi bibit pohon berkisar antara 25 hingga 35 cm.
4. Memiliki akar yang kompak dan belum keluar dari polybag.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Masyarakat diketahui menunjukkan tingkat antusiasme yang sangat tinggi dan berpartisipasi dengan semangat yang luar biasa dalam pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini. Mereka terlibat secara aktif dan penuh komitmen, memberikan dukungan yang signifikan terhadap upaya pelestarian lingkungan, serta menunjukkan kepedulian yang mendalam terhadap kesehatan ekosistem dan keberlanjutan alam. Selain itu, masyarakat mendapatkan wawasan dan pengalaman terkait kondisi lingkungan, yang meningkatkan kesadaran mereka serta memperkuat rasa kepedulian terhadap pelestarian dan perlindungan lingkungan sekitar.

Pada tahap awal proses penanaman, dilakukan pembagian bibit pohon yang telah direncanakan. Pembagian ini dilakukan dengan memperhatikan distribusi bibit sesuai dengan wilayah yang telah ditentukan dan jenis-jenis bibit yang telah diatur dalam agenda kegiatan. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap area menerima bibit yang paling sesuai dengan kondisi dan kebutuhan spesifiknya, sehingga optimal dalam mendukung keberhasilan penanaman dan pertumbuhan pohon.

Penanaman pohon di desa Bangunsari, sebanyak  $\pm 1000$  tanaman, dengan jenis tanaman yaitu, pohon mangga dan pohon alpukat. Jenis pohon yang akan dipilih karena memberikan berbagai manfaat. Selain manfaat utama, pohon ini juga memberikan keuntungan dari beberapa aspek, termasuk aspek ekologis yang mendukung keseimbangan lingkungan, aspek estetika yang memperindah pemandangan, aspek keselamatan yang berkontribusi pada keamanan jalan, dan aspek kenyamanan yang meningkatkan kualitas lingkungan sekitarnya.

Pertimbangan dalam pemanfaatan tanaman mencakup berbagai bagian dari tanaman, termasuk batang, daun, buah, bunga, serta akar dan sifat perkembangannya. Bunga dan daun tanaman dapat memberikan nilai estetika dengan menambah keindahan visual serta mengeluarkan aroma segar dan hijau yang menyegarkan. Sementara itu, batang dan daun berfungsi sebagai

peneduh yang efektif, berperan sebagai pembatas untuk menghalangi angin, dan juga berfungsi sebagai pelindung terhadap paparan sinar matahari langsung.

Proses penanaman dilakukan bersama-sama dengan aparat desa, karang taruna dan masyarakat. Pengelolaan penghijauan dan penyegaran lingkungan bergantung pada keterlibatan masyarakat itu sendiri. Perawatan bibit pohon merupakan aspek penting dalam proses penanaman yang memerlukan tenaga dan waktu yang cukup. Setelah bibit ditanam, penting untuk melakukan pemantauan dan perawatan rutin, seperti menyiram tanaman dengan air agar tumbuh dengan baik. Selain penyiraman, penggunaan pupuk juga sangat diperlukan, karena pupuk berfungsi sebagai sumber zat hara yang esensial untuk memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman dan memperbaiki struktur tanah. Misalnya, pada bibit pohon mangga dan alpukat, pemupukan yang tepat akan membantu bibit pohon tumbuh lebih subur dan mendapatkan nutrisi yang diperlukan untuk perkembangan yang optimal.



**Dokumentasi Kegiatan**

**Poster Kegiatan**

Poster ini menyajikan informasi pentingnya menanam pohon dengan cara yang sangat informatif dan menarik. Desain dengan kombinasi warna yang harmonis dan tata letak yang terstruktur dengan rapi. Penggunaan warna yang cerah dan kontras memastikan bahwa informasi mudah dibaca dan dipahami. Cara poster ini menyajikan edukasi pentingnya tanam pohon sebagai penyegaran lingkungan secara ringkas namun komprehensif diharapkan dapat secara efektif meningkatkan kesadaran masyarakat.

**SIMPULAN**

1. Kuliah Kerja Nyata Universitas Muhammadiyah Pringsewu bekerja sama dengan pemerintah setempat, karang taruna, dan masyarakat desa Bangunsari, kecamatan Negeri katon untuk terlibat langsung dalam program ini. Mereka melakukan penanaman 2 jenis pohon, mangga dan alpukat.
2. Program penanaman pohon telah berjalan dengan baik, dengan lebih kurang dari 1000 bibit pohon berhasil ditanam di beberapa lokasi di desa Bangunsari.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Nugroho, A., Fatonah, A., Wijaya, D. P. E., Putri, R. P., Fikri, M. N., Setiawan, O., Kurniawan, L. Y., Astuti, J. S., Primandika, F. T., & Budiarti, S. A. C. (2020). Menumbuhkembangkan

Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Melalui Kegiatan Penghijauan di MIM Pakang Andong, Boyolali. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(2), 69–74. <https://doi.org/10.23917/bkkndik.v2i2.11196>

Ramadhani, M., Harahap, S. A., Hidayah, R., Lubis, H., Herdyana, T., Hariati, E., Malinda, L., Ramadhan, N., Guru, P., Dasar, S., Ulama, N., & Utara, S. (2022). Penanaman Pohon Pucuk Merah Sebagai Penghijauan di Desa Ajibaho Planting Red Trees as Greeting in Ajibaho Village. *Juni*, 1, 48–54. <https://jurnal.unity-academy.sch.id/index.php/japamas48%0Ahttp://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>